

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Alat uji emisi kendaraan beroda dua (berbahan bakar bensin) telah berhasil dibuat dengan 3 sensor.
2. Rata-rata akurasi sensor NOx dari 5 kali percobaan gas stasioner adalah 5.091% dan pada saat *rpm* dinaikan secara berkala dari *rpm idle* sampai dengan 5000*rpm* gas NOx memiliki rata-rata akurasi 6.55874%.
3. Rata-rata akurasi sensor HC dari 5 kali percobaan gas stasioner adalah 4.74338% dan pada saat *rpm* dinaikan secara berkala dari *rpm idle* sampai dengan 5000*rpm* gas HC memiliki rata-rata akurasi 6.690775%.
4. Rata-rata akurasi sensor CO dari 5 kali percobaan gas stasioner adalah 3.6710% dan pada saat *rpm* dinaikan secara berkala dari *rpm idle* sampai dengan 5000*rpm* gas CO memiliki rata-rata akurasi 5.911625%.
5. Perbandingan dari ketiga bahan bakar yang diukur yaitu permium, pertalite dan pertamax menunjukkan bahan bakar pertamax menghasilkan pengukuran emisi yang lebih kecil dari bahan bahan bakar premium dan pertalite

5.2 Saran

Alat uji emisi kendaraan beroda dua (berbahan bakar bensin) dapat menggunakan sensor-sensor yang lebih sensitif terhadap polutan atau gas yang diukur sehingga hasil pengukuran akan semakin akurat dengan alat asli uji emisi kendaraan beroda dua (berbahan bakar bensin)